

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Tahun 2020 seluruh dunia mengalami global warming atau guncangan hebat melalui virus yang begitu mematikan, yang banyak dikenal dengan sebutan virus covid-19 atau corona. Virus corona atau covid-19 adalah virus yang menyerang pernapasan pada manusia. Virus ini sangat berbahaya karena menyebabkan kematian. Bahkan, pasien atau manusia yang pernah terinfeksi virus corona akan mengalami kerusakan permanen atau tetap pada paru-paru dan antibodinya. Adanya virus covid, mengakibatkan banyak sekali kekacauan terhadap pola hidup masyarakat atau warga yang terjangkit diseluruh penjuru kota maupun negaradiantaranya adalah pada sektor perekonomian, pendidikan, bahkan kesehatan. Kejadian ini mengakibatkan suatu problem khususnya pada ranah pendidikan, yakni tidak adanya pembelajaran di kelas dalam proses belajar mengajar antara guru dengan siswa yang mengakibatkan proses belajar mengajar tersebut sangat tidak maksimal, dan sulitnya menjelaskan suatu materi kepada siswa.

Problematika ini menjadikan guru untuk semakin profesional dalam melaksanakan pembelajaran atau lebih kompeten, yang mana sekarang guru dituntut untuk lebih menguasai teknologi untuk menerapkan sistem pembelajaran secara online sekaligus dalam mengembangkan metode-metode dan strategi dalam melaksanakan pembelajaran online tersebut. Guru merupakan sosok pendidik dan pengajar yang sangat penting dalam dunia

pendidikan khususnya pada pendidikan formal pendidikan seperti PAUD, TK, SD, SMP, SMA, bahkan taraf perguruan tinggi.<sup>2</sup> Memang kejuruan tidak semata-mata didapat menurut seorang pengajar atau pendidik yang setiap hari mengajar atau mengampu materi pelajaran dalam kelas, melainkan orang tua sendiri juga dapat bertindak menjadi guru. Guru yang ada di sekolah merupakan seorang yang akan lebih bisa mengarahkan dalam memahami suatu pengetahuan yang telah didapat sebelum masuk sekolah. Maka, menurut pernyataan di atas guru sangat mempunyai peran aktif dan sangat penting dalam melakukan proses pembelajaran, utamanya waktu berada di sekolah.

Proses pembelajaran tentunya tidak asal-asalan dalam mencari ketepatan, agar siswa dapat menerima ketenangan dan mempermudah saat proses berlangsungnya penyampaian materi oleh seorang guru, mereka bertempat pada lembaga pendidikan yang disebut sekolah. Sekolah merupakan lembaga atau forum yang dibangun oleh rakyat sebagai tempat pelaksanaan tugas-tugas pendidikan dalam generasi muda. Sehingga pada konteks ini pendidikan diartikan sebagai suatu proses yang dapat menjadikan insan menuju sifat humanism yang berupa pendewasaan diri, yang mana dapat diterapkan melalui pola pikir, nilai-nilai sosial, dan norma-norma rakyat demi terjaminnya keberlangsungan adaptasi pada lingkungan warga yang berjalan pada lingkup lembaga dan pemerintahan.

Pendidikan diartikan sebagai suatu bimbingan ataupun pengalaman belajar yang

---

<sup>2</sup> Falah, Saiful. *Guru adalah Ustadz, Ustadz adalah Guru*. Jakarta: RepublikaPenerbit. 2012. hal.3.

mempunyai program eksklusif baik pada pendidikan formal, nonformal juga informal pada perkembangan peserta didik untuk menuju kedewasaannya menggunakan tujuan agar bisa mengoptimalkan pertimbangan kemampuan pada masing-masing diri seorang anak, agar dapat menjalankan peranannya sebagai seorang pendidik secara tepat.<sup>3</sup> Bimbingan tersebut dapat berjalan apabila adanya kerjasama antara guru atau pengajar dan siswa dalam pelaksanaan proses belajar mengajar yang didalamnya akan diisi dengan berbagai macam materi sesuai dengan tingkatan atau strata masing-masing.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang pendidikan yang berisikan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana dengan baik untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran supaya peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya sendiri secara aktif untuk mempunyai kekuatan bidang spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>4</sup>

Sedangkan pendapat lain, pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan.<sup>5</sup>

Berdasarkan standart kompetensi di atas, guru memiliki empat

---

<sup>3</sup> Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. 2001. hal. 21.

<sup>4</sup> Undang-Undang Pendidikan No.20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

<sup>5</sup> Rousseau, J.J. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2003. hal. 15

kompetensi yang meliputi: kompetensi profesional, pedagogik, sosial dan kepribadian. Dari masing-masing kompetensi tersebut tentu memiliki pengertian yang berbeda, begitupun cara menyampaikannya kepada siswa saat melaksanakan proses belajar mengajar. Namun dalam prakteknya, keempat kompetensi tersebut saling berkaitan. Dalam menerapkan program pembelajaran *online* saat ini sangat diutamakan sebuah *skill* para guru yang biasa disebut dengan kompetensi guru. Kompetensi yang dimaksudkan meliputi kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik.

Kompetensi profesional guru sangat merupakan suatu kompetensi yang menuntut guru untuk dapat memilah-milah sekaligus mengelompokkan materi-materi pembelajaran yang nantinya akan disampaikan sesuai dengan jenisnya. Tujuannya agar guru lebih dalam atau benar-benar paham dalam penguasaan materi, karena guru harus mahir dalam bidangnya sebagaimana dijelaskan dalam sebuah hadits Rasulullah SAW, yang menjelaskan bahwa pekerjaan apapun harus diserahkan kepada ahlinya agar tidak terjadi kesalahan saat menerapkan dan apabila dikerjakan oleh ahlinya akan memberikan hasil yang maksimal juga sesuai dengan tujuan atau rencana awal. Begitu juga dengan guru, apabila guru tidak ahli dalam bidangnya maka materi yang akan disampaikan juga salah dan tidak bisa memahami peserta didik saat proses pembelajaran.

Kompetensi guru sangat berperan aktif dalam melakukan proses pembelajaran. Apalagi saat pandemi seperti ini. Pandemi merupakan sebuah epidemi yang telah menyebar ke berbagai benua dan negara, umumnya

menyerang banyak orang. Sementara epidemi sendiri adalah sebuah istilah yang digunakan untuk mengetahui peningkatan jumlah kasus penyakit secara tiba-tiba pada suatu populasi area.<sup>6</sup> Pandemi ini belum tau akan berakhir sampai kapan. Maka dari itu, guru dituntut untuk lebih canggih atau profesional lagi dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Namun, dibalik itu semua mungkin akan terkendala dari salah satu kompetensi yang dimiliki guru terutama dalam kompetensi profesional dan pedagogik guru.

Dari permasalahan itu memunculkan banyak dampak yang merugikan kita. Tidak hanya berdampak pada kesehatan, melainkan kita dianjurkan untuk meminimalisir kegiatan yang melibatkan banyak orang agar bisa meminimalisir jumlah yang terkena pandemi. Sebab istilah pandemi tidak digunakan untuk menunjukkan tinggi rendahnya tingkatan suatu penyakit melainkan hanya untuk memperlihatkan seberapa pesat tingkat penyebaran virusnya. Saat terjadinya pandemi ini telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk aspek pendidikan. Dengan ini guru diharapkan lebih profesional lagi dalam melaksanakan proses pembelajaran berbasis online, karena telah berkembang juga teknologi baru yang memiliki pendekatan baru dalam belajar mengajar, yakni electronic learning (e-learning). E-learning merupakan suatu sistem atau konsep pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar. Sistem pembelajaran ini menjadikan guru atau yang bersangkutan untuk lebih mendalami.

---

<sup>6</sup> Mulyasa, E., *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung: RemajaRosdakarya, 2007. hal. 25

Menurut Nursalam, karakteristik e-learning adalah sebagai berikut: memanfaatkan jasa teknologi elektronik, memanfaatkan keunggulan pandemi, menggunakan bahan ajar yang bersifat mandiri kemudian disimpan dikomputer, sehingga dapat diakses di mana saja dan kapan saja. Selain itu juga memanfaatkan jadwal pembelajaran, kurikulum, hasil kemajuan belajar dan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi pendidikan dapat dilihat setiap saat.<sup>7</sup> E-learning tidak membutuhkan banyak data, yang nantinya akan sedikit memudahkan guru juga siswa saat melakukan proses belajar mengajar secara online, yang sebelumnya juga diadakan pengarahan atau breaving terkait proses penerapannya guna meminimalisir kesulitan yang dialami.

Kendala yang dialami guru dalam menerapkan pembelajaran e-learning adalah butuhnya adaptasi baru sekaligus merancang strategi baru terutama pada saat diterapkan kepada siswa kelas satu, yang mana masih baru dan belum begitu mengenal pelajaran yang ada di sekolah dasar. Siswa kelas satu sangat membutuhkan pendampingan langsung dari guru. Namun, di masa pandemi ini guru dan siswa sangat dianjurkan untuk tidak melakukan interaksi sesuai dengan intruksi dari pemerintah. Oleh sebab itu, guru akan mengembangkan lagi kompetensinya dalam menerapkan pembelajaran e-learning ini kepada siswa kelas satu melalui pembelajaran *online*. Dibalik kendala yang dialami guru juga pasti ada kelebihan juga kekurangan saat menerapkannya, yang mana akan mendapatkan solusi masing-masing sesuai

---

<sup>7</sup> Nursalam Dan Ferry Efendi. *Pendidikan Dalam Keperawatan*. Jakarta: Elex Media Komputindo. 2008. hal. 97

dengan kendala yang dialami guru. Solusi tersebut akan muncul dari guru itu sendiri, warga sekolah maupun masukan dari orang yang bersangkutan dalam penerapan e- learning tersebut.

Banyak sekali manfaat dan kelebihan dari pembelajaran e- learning di masa pandemi seperti saat ini. Kelebihan tersebut antara lain: lebih mudah diserap dengan menggunakan fasilitas multimedia, jauh lebih efektif dalam masalah biaya, lebih ringkas dan praktis, penguasaan materi tersedia 24 jam/hari. Namun, dibalik kelebihan tentunya pasti ada kekurangan, yakni: kurangnya interaksi antara pengajar dan pelajar bahkan antar pelajar itu sendiri, kurangnya SDM (sumber daya manusia) yang menguasai internet, berubahnya peran pengajar dari yang awalnya melalui teknik konvensional sekarang menjadikan guru atau pengajar untuk menguasai teknik yang berbasis ICT. Maka, tugas guru saat ini menyiapkan strategi atau cara yang efektif untuk memperbaiki sekaligus meminimalisir kekurangan-kekurangan yang telah terjadi pada saat menerapkan program *e-learning* ini.

Oleh karena itu, dari permasalahan yang telah dibahas di atas, peneliti membuat sebuah penelitian yang berjudul Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru saat melakukan Penerapan E-Learning Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas 1 MI Riyadlatul Ulum Wonocoyo Pogalan Trenggalek dengan harapan bisa memperbaiki kompetensi guru menjadi lebih baik dan profesional dalam melakukan proses pembelajaran baik secara *offline* maupun *online* seperti saat ini.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru dalam penerapan *e-learning* di masa pandemi covid-19 pada siswa kelas 1 MI Riyadlatul Ulum Wonocoyo Pogalan Trenggalek tahun ajaran 2020/2021?
2. Bagaimana kompetensi profesional guru dalam penerapan *e-learning* di masa pandemi covid-19 pada siswa kelas 1 MI Riyadlatul Ulum Wonocoyo Pogalan Trenggalek tahun ajaran 2020/2021?
3. Bagaimana kendala kompetensi guru dalam penerapan *e-learning* di masa pandemi covid-19 pada siswa kelas 1 MI Riyadlatul Ulum Wonocoyo Pogalan Trenggalek tahun ajaran 2020/2021?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kompetensi pedagogik guru dalam penerapan *e-learning* di masa pandemi covid-19 pada siswa kelas 1 MI Riyadlatul Ulum Wonocoyo Pogalan Trenggalek tahun ajaran 2020/2021.
2. Mengetahui kompetensi profesional guru dalam penerapan *e-learning* di masa pandemi covid-19 pada siswa MI Riyadlatul Ulum Wonocoyo Pogalan Trenggalek tahun ajaran 2020/2021.
3. Mengetahui kendala kompetensi guru dalam penerapan *e-learning* di masa pandemi covid-19 pada siswa MI Riyadlatul Ulum Wonocoyo Pogalan Trenggalek tahun ajaran 2020/2021.



## D. Kegunaan Penelitian

### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dan suatu keberhasilan dengan menunjukkan hasil yang memuaskan. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa membantu sekaligus memudahkan peneliti dalam mengetahui terkait kompetensi guru khususnya kompetensi pedagogik dan profesional seorang guru dalam penerapan *e- learning* di masapandemi covid-19 pada siswa kelas 1 MI Riyadlatul Ulum Wonocoyo Pogalan Trenggalek tahun ajaran 2020/2021.

### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi Kepala Madrasah

- 1) Meningkatkan proses, mutu, dan hasil belajar, terkhusus dalam pembelajaran berbasis *online*.
- 2) Melaksanakan pengembangan sekolah melalui bantuan guru yang sudah berhasil mengembangkan metode-metode pembelajaran *online*.
- 3) Dapat meningkatkan akreditasi sekolah menjadi lebih baik daripada sebelum-sebelumnya melalui pengembangan pembelajaran *online* pada jaman pandemi.
- 4) Dapat mengembangkan nilai terbaik untuk sekolahan atau madrasah.

#### b. Bagi Guru

- 1) Menambah informasi dan pengetahuan mengenai penerapan metode

*e-learning* dalam meningkatkan belajar siswa.

- 2) Menjadikan pengetahuan dan pengalaman ini sebagai referensi dalam melakukan proses pembelajaran yang masih pasif.
- 3) Mengembangkan strategi *e-learning* agar lebih menarik dalam menerapkannya.
- 4) Menjadikan guru lebih modern dan tidak *gaptek*.

#### c. Bagi Siswa

- 1) Menjadi pengalaman siswa dalam mengikuti pembelajaran berbasis *online*.
- 2) Menjadikan siswa lebih disiplin dalam mengerjakan tugas.
- 3) Menjadikan siswa lebih canggih dalam bidang teknologi.

#### d. Bagi Peneliti

- 1) Dapat memberikan pengalaman terkait ilmu pengetahuan sebagai bekal dalam pembelajaran kelak.
- 2) Dapat menambah wawasan mengenai kompetensi guru dalam menerapkan program *online* pada kondisi saat ini.
- 3) Menjadi bekal peneliti untuk menjadi calon guru yang lebih profesional.
- 4) Dapat menjadikan guru lebih kreatif dalam melaksanakan proses pembelajaran agar tidak monoton.

### **E. Penegasan Istilah**

Untuk dapat memperjelas dan untuk menghindari salah paham saat memahami atau mengartikan suatu konsep yang terkandung pada penelitian ini, agar diantara pembaca tidak saling memberikan makna yang berbeda. Oleh karena itu, peneliti memaparkan penegasan istilah terkait dengan kata atau kalimat yang tidak jelas, baik disajikan secara konseptual maupun

## 1. Penegasan Konseptual

### a) Kompetensi

Suatu kemampuan atau kecakapan yang dimiliki oleh seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas dibidang tertentu sesuai dengan jabatan yang disandangnya. Kompetensi tidak hanya mengenai kemampuan maupun pengetahuan seseorang saja, melainkan kemauan seseorang untuk melakukan suatu hal yang membawa manfaat baik bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Kemampuan merupakan *skill* yang dimiliki masing-masing manusia yang dapat dikembangkan melalui berbagai cara sesuai dengan tingkat kemampuan masing- masing manusia.

Menurut pendapat lain, kompetensi adalah suatu karakteristik manusia yang berhubungan dengan efektivitas performa yang dapat dilihat dari perilaku, cara berpikir, dan gaya bertindak.<sup>8</sup> Yakni suatu kemampuan atau *skill* yang dimiliki guru untuk meningkatkan suatu kegiatan atau aktivitas termasuk pada pendidikan saat ini yang berbasis *online*.

---

<sup>8</sup> Van Looy, Dkk. *Pengertian Kompetensi*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.1998. hal.212.

### b) *E-Learning*

Suatu sistem atau konsep di pendidikan yang memanfaatkan sebuah teknologi informasi, yakni sistem pembelajaran yang digunakan sebagai sarana untuk proses belajar mengajar yang dilaksanakan tanpa harus bertatap muka secara langsung antara guru dengan siswa, namun bisa berjalan secara efektif dan memiliki nilai yang positif baik dari pengajar maupun pelajar.<sup>9</sup>

*E-learning* merupakan perkembangan sistem di dalam dunia pendidikan yang menggunakan kecanggihan teknologi yang dapat digunakan lebih dari satu lembaga, yang mendukung sistem pendidikan secara *online*.

### c) Pandemi

Merupakan sebuah epidemi atau wabah yang telah menyebar ke berbagai benua dan negara, umumnya wabah ini menyerang banyak orang. Pandemi sendiri merupakan suatu istilah yang digunakan untuk mengetahui peningkatan jumlah kasus penyakit secara tiba-tiba pada suatu populasi pada suatu daerah yang terjadi pada jaman yang manusia tidak tahu kapan tibanya begitu juga belum tau kapan berakhirnya dan dapat dihilangkan dengan apa.

### d) Covid-19

Adalah nama yang merujuk pada singkatan “*coronavirus disease 2019*” atau penyakit yang disebabkan oleh virus corona pada

---

<sup>9</sup> Ardiansyah, Ivan. *Eksplorasi Pola Komunikasi Dalam Diskusi Menggunakan Moddle Pada Perkuliahan Simulasi Pembelajaran Kimia*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. 2013. hal. 297.

tahun 2019, yang dianggap sebagai virus yang mematikan dan menyebabkan interaksi antar manusia terhalang. Virus ini sangat memerlukan antibodi terbesar dalam tubuh manusia agar minimnya terjadi penyebaran.

## 2. Penegasan Operasional

Pada penelitian ini, peneliti akan membahas mengenai kompetensi pedagogik dan profesional guru saat menerapkan *e-learning* di masa pandemi covid-19 pada siswa kelas 1 di MI Riyadlatul Ulum Wonocoyo Pogalan Trenggalek tahun ajaran 2020/2021. Untuk mengetahui seberapa luas kompetensi guru dalam menerapkan sistem *e-learning* dalam melaksanakan proses pembelajaran secara *online*. Peneliti berharap dapat menemukan suatu permasalahan dan solusi yang ada di sekolah tersebut. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan untuk mengetahui naik turunnya perbandingan kemampuan guru dalam berpkompetensi pada saat melakukan proses pembelajaran, baik yang dilakukan secara *offline* sebelum pandemi dan *online* saat terjadi pandemi.

## F. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan suatu pembahasan secara sistematis, maka seorang penulis perlu menyusun pembahasan secara sistematika sedemikian rupa, agar dapat menghasilkan penelitian yang baik dan mudah dipahami, baik peneliti sendiri maupun pembaca. Sistematika tersebut adalah keseluruhan isi dari penelitian ini yang terbentuk secara singkat dan memiliki tujuan untuk memudahkan melakukan pembahasan terhadap sesuatu yang terkandung dalam sebuah

penelitian, sehingga akan mudah dipahami oleh peneliti itu sendiri dan pembacanya. Teknik ini dibuat secara sistematis dan terarah sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung tahun 2017.

Skripsi ini terbentuk dalam sebuah sistematika dimana terdiri atas tiga bagian dan dari masing-masing bagian memiliki kaitan yang sangat erat karena merupakan bentuk kesatuan yang utuh agar lebih mudah dipahami saat menyusun dan saat dibaca. Adapun sistematika pembahasan skripsi ini dapat diuraikan sberikut ini:

Bagian awal dalam skripsi dibagi menjadi beberapa bagian yakni: halaman sampul, halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, pengesahan keaslian tulisan, motto, persembahan, prakata, daftar isi, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian inti terdiri dari lima bab dan dari masing-masing bab berisi sub-sub bab, antara lain:

Bab I Pendahuluan pada bab ini memiliki fungsi untuk memaparkan pola dasar dari keseluruhan isi yang akan dibahas, yang berisi terkait: konteks penelitian atau latar belakang, fokus penelitian atau rumusan masalah, maksud dari pelaksanaan penelitian, kegunaan dari penelitian, penegasan istilah dari penelitian, dan juga sistematika pembahasan penelitian.

Bab II membahas terkait kajian pustaka, terdiri dari: diskripsi teori, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian. Pada bab ini akan memuat uraian- uraian tentang teori-teori besar dari buku atau rujukan hasil dari penelitian terdahulu yang berakhir pada kontruksi atau rancangan penelitian baru yang

dikemukakan oleh peneliti.

Bab III Metode Penelitian berisi terkait dengan: rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi yang dipilih untuk penelitian, sumber-sumber data penelitian, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, analisis data penelitian, pengecekan keabsahan data, dan tahap- tahap penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, yang berisi terkait pemaparan data dan hasil temuan peneliti.

Bab V Pembahasan Penelitian

Bab VI Penutup, terdiri dari: kesimpulan dan saran.

Bagian akhir, terdiri dari: daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian dari tulisan dan juga daftar riwayat penulis.